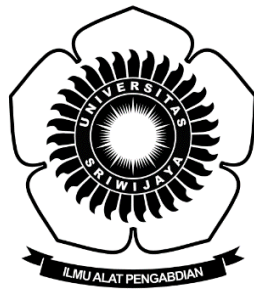


SKRIPSI

**DAMPAK KEBERADAAN PABRIK BERAS TERHADAP
SOSIAL EKONOMI BUDAYA PETANI DAN BURUH DI DESA
PEGAYUT KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE IMPACT OF RICE FACTORY PRESENCE ON
SOCIOECONOMIC CULTURAL ASPECTS OF FARMER AND
LABORS IN PEGAYUT VILLAGE PEMULUTAN DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Kristin Laveni Purba
05011282126056**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

KRISTIN LAVENI PURBA. The Impact of Rice Factory Presence on Socioeconomic and Cultural Aspects of Farmer and Labors in Pegayut Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency. (Supervised by **SELLY OKTARINA**)

The presence of rice mills in rural areas can have a significant impact on the social, economic, and cultural conditions of the local community. Pegayut Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, has experienced social and economic changes since the establishment of the rice mill, particularly for farmers and laborers. The objectives this research are 1).o describe the socio-cultural changes experienced by rice farmers and laborers as a result of the presence of the rice mill in Pegayut Village. 2).To analyze the comparison of perceptions between rice farmers and laborers regarding the socio-cultural impact of the rice mill in Pegayut Village. 3).To analyze the economic changes (income and asset ownership) of farmers and laborers due to the presence of the rice mill in Pegayut Village. The results of the study indicate that the socio-economic and cultural impacts in Pegayut Village following the establishment of the rice mill include both positive and negative effects. The positive impacts include job creation, easier access to rice sales, and the introduction of technology in rice field management. However, the negative impacts include a decline in social interactions among both farmers and laborers due to reduced collective work practices, which has increased individualism, as well as an increase in dust, which slightly disturbs the community. The perception of rice farmers regarding the impact of the rice mill, measured by three criteria, falls within the moderate category with an average score of 21.06. Infrastructure development and cultural preservation fall under the high category, while social interaction falls under the low category. Meanwhile, the perception of laborers regarding the impact of the rice mill has a score of 21.20, which falls into the high category. Infrastructure development and cultural preservation are categorized as high, while social interaction is in the moderate category. The average monthly income of farmers is Rp3.133.221,65 while the average monthly income of rice mill laborers is Rp3.186.857,45. Statistically, there is no significant difference between the income of farmers and laborers. The asset ownership score for rice farmers is 18.83, while the asset ownership score for rice mill laborers is 17.85. Statistically, there is no significant difference in asset ownership between rice farmers and rice mill laborers, indicating that there is no significant difference in the standard of living between the two groups.

Keywords: cultural impact, economic impact, rice mill, social impact.

RINGKASAN

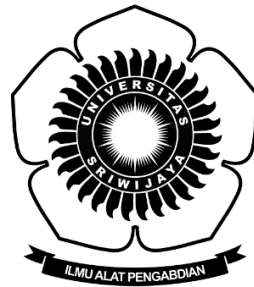
KRISTIN LAVENI PURBA. Dampak Keberadaan Pabrik Beras Terhadap Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya Petani dan Buruh di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **SELLY OKTARINA**)

Keberadaan pabrik beras di daerah pedesaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Desa Pegayut, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, mengalami perubahan sosial dan ekonomi sejak berdirinya pabrik beras, khususnya bagi petani dan buruh pabrik. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perubahan sosial budaya yang dialami petani dan buruh pabrik sebagai dampak dari keberadaan pabrik beras di Desa Pegayut. 2) Menganalisis perbandingan persepsi antara petani padi dan buruh pabrik mengenai dampak sosial budaya keberadaan pabrik beras di Desa Pegayut. 3) Menganalisis perubahan ekonomi (pendapatan dan kepemilikan aset) petani dan buruh pabrik akibat keberadaan pabrik beras di Desa Pegayut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak sosial ekonomi dan budaya di Desa Pegayut setelah berdirinya pabrik beras meliputi dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain terciptanya lapangan pekerjaan, akses penjualan beras yang lebih mudah, dan pengenalan teknologi dalam pengelolaan sawah. Namun, dampak negatifnya antara lain menurunnya interaksi sosial baik di kalangan petani maupun buruh karena berkurangnya praktik kerja kolektif sehingga meningkatkan sikap individualisme, serta meningkatnya debu yang sedikit mengganggu masyarakat. Persepsi petani padi mengenai dampak pabrik beras yang diukur dari tiga kriteria, termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 21,06. Pembangunan infrastruktur dan pelestarian budaya masuk dalam kategori tinggi, sedangkan interaksi sosial masuk dalam kategori rendah. Sementara itu, persepsi buruh terhadap dampak keberadaan pabrik beras memiliki skor 21,20 yang masuk dalam kategori tinggi. Pembangunan infrastruktur dan pelestarian budaya termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan interaksi sosial termasuk dalam kategori sedang. Rata-rata pendapatan bulanan petani adalah Rp 3.133.221,65 sedangkan rata-rata pendapatan bulanan buruh penggilingan padi adalah Rp 3.186.857,45. Secara statistik, tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani dan buruh. Skor kepemilikan aset untuk petani padi adalah 18,83, sedangkan skor kepemilikan aset untuk buruh pabrik beras adalah 17,85. Secara statistik, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kepemilikan aset antara petani padi dan buruh pabrik beras, yang mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam standar hidup antara kedua kelompok tersebut.

Kata kunci: dampak budaya, dampak ekonomi, dampak sosial, pabrik beras

SKRIPSI
DAMPAK KEBERADAAN PABRIK BERAS TERHADAP
SOSIAL EKONOMI BUDAYA PETANI DAN BURUH
DI DESA PEGAYUT KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Kristin Laveni Purba
05011282126056

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK KEBERADAAN PABRIK TERHADAP SOSIAL EKONOMI BUDAYA PETANI DAN BURUH DI DESA PEGAYUT KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Kristin Laveni Purba
05011282126056

Indralaya, April 2025

Pembimbing



Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP.197810152001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Uasri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Dampak Keberadaan Pabrik Beras terhadap Sosial Ekonomi Budaya Petani dan Buruh di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" oleh Kristin Laveni Purba telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Ketua

()

2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Penguji

()

3. Dr. Selly Oktarina, S.P. M.Si.
NIP. 197810152001122001

Pembimbing

()

Indralaya, April 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristin Laveni Purba

NIM : 05011282126056

Judul : Dampak Keberadaan Pabrik Beras terhadap Sosial Ekonomi Budaya
Petani dan Buruh di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan
Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025

Kristin Laveni Purba

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Kristin Laveni Purba, lahir pada tanggal 25 Desember 2002 di Simalungun, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Jaserman Purba dan Ibu Rosita Saragih. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2014 di SD Percontohan 091317 Pematang Raya. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Raya dan lulus pada tahun 2018. Lalu melanjutkan pendidikan di jenjang SMA di SMA Negeri 1 Raya dan lulus pada tahun 2021. Selama SMA 3 kali memenangkan lomba menulis cerita pendek tingkat sekolah maupun daerah. Pada tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Minat dan Bakat (MIKAT) pada Tahun 2022 dan tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu UKM Teater GABI'91 dan terpilih sebagai Wakil Ketua Umum pada periode 2024. Selama penulis menjadi anggota teater GABI penulis beberapa kali mengikuti lomba maupun festival teater nasional seperti Festamasio 10 di Banten, Stigma 6 di Banjarmasin, dan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVII di Jakarta serta lomba lokal yang ada di Daerah Sumatera Selatan. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberkati doa orangtua dan keluarga penulis serta memberikan kepercayaan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Keberadaan Pabrik Beras terhadap Sosial Ekonomi Budaya Petani dan Buruh di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir". Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah berbelas kasih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Jaserman Purba dan Ibu Rosita Saragih, kedua kakak yang menjadi panutan saya Juita Roliharni Purba dan Veronika Purba serta adik laki-laki saya Fermanjay Purba yang sangat saya cintai karena telah memberikan dukungan penuh secara material dan immaterial, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan dan bantuan selama penulis melaksanakan perkuliahan.
6. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
7. Kepada seluruh masyarakat serta bapak ibu perangkat desa di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang telah mengizinkan dan menerima saya untuk meneliti.
8. Kepada Teman-teman saya Chany, Andes, Intan, Faradita, Lusi, Shey, Febrian, Jazuli yang telah menjadi teman semasa perkuliahan hingga saling mendukung dalam proses penyusunan skripsi.
9. Teman-teman satu bimbingan Bapak Ir. Yulius, M.M., yang meskipun terpisah setelah magang namun tetap saling mendukung.

10. Teman-teman PARMITUS, edak Intania, Chany, Roma, Stepani, Yunika, Ester, piri Iren, Sumida, Takkas, Nathan, Kelvin yang menjadi tempat untuk melepas penat atas hiruk-pikuk dunia perkuliahan.
11. Keluarga Bedeng Greenday yang kucinta, lagi-lagi Chany , Ester, Fanny, Sela, Christin 26, Amelia, Figo seleb tiktok, dan Tian yang selalu menjadi tempat pulang yang nyaman di perantauan ini.
12. Pengurus Inti UKM Teater GABI'91 UNSRI *Chapter* Qurencia, Fenisa, Rara dan Bagus yang sama-sama belajar mengelola emosi, menjalankan organisasi selain dunia perkuliahan dan penyusunan skripsi. Serta seluruh kakak-abang, teman-teman dan adik-adik gemas anggota aktif maupun kurang aktif UKM Teater GABI yang selalu saya cintai.
13. Teman-teman satu bimbingan Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si., yang telah menerima saya sebagai mahasiswa bimbingan baru, mendukung serta membantu sehingga proposal skripsi ini dapat selesai.
14. Dinda, Rini, Asiah yang selalu mengingatkan saya untuk fokus skripsian dan mengurangi aktivitas teater.
15. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2021, khususnya kelas A indralaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, karena ini kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk menjadi bahan perbaikan di kemudian hari.

Indralaya, April 2025

Kristin Laveni Purba

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Sosial, Ekonomi dan Budaya	5
2.1.1. Konsepsi Dampak Perubahan Sosial.....	7
2.1.2. Konsepsi Dampak Perubahan Ekonomi.....	9
2.1.3. Konsepsi Dampak Perubahan Budaya	11
2.2. Konsepsi Persepsi Masyarakat	12
2.4. Hipotesis.....	14
2.6. Batasan Operasional.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum dan Lokasi Penelitian	26
4.1.1. Letak Administratif	26
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	26
4.1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26

	Halaman
4.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	27
4.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	28
4.1.6. Gambaran Umum Masyarakat Desa Pegayut Sebelum dan Setelah Adanya Pabrik Beras	30
4.2. Karakteristik Responden	32
4.2.1. Usia Responden.....	32
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden	36
4.2.4. Luas Lahan Responden Petani Padi	37
4.2.5. Pekerjaan Sampingan Petani Padi dan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut	37
4.3. Perubahan Sosial Budaya Petani dan Buruh di Desa Pegayut	39
4.3.1. Perubahan Sosial	39
4.3.2. Dampak Perubahan Budaya	43
4.4. Persepsi Petani dan Buruh terhadap Kehadiran Pabrik Beras.....	44
4.4.2. Persepsi Petani Padi dan Buruh Pabrik Terhadap Interaksi Sosial ...	48
4.4.3. Persepsi Petani dan Buruh Pabrik Terhadap Pelestarian Budaya	51
4.4.4. Perbandingan Persepsi Petani dan Buruh terhadap Dampak Sosial Kehadiran Pabrik Beras di Desa Pegayut	54
4.5. Dampak Ekonomi Petani dan Buruh Pabrik di Desa Pegayut	56
4.6. Perbandingan Pendapatan dan Aset Petani dan Buruh	57
4.6.1. Biaya Produksi Petani Padi Di Desa Pegayut	57
4.6.2. Pendapatan Petani Padi di Desa Pegayut	59
4.6.3. Pendapatan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut.....	60
4.6.4. Pendapatan Pekerjaan Sampingan Petani dan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut	62
4.6.5. Perbandingan Pendapatan Petani Padi dan Buruh Pabrik Beras	63
4.6.6. Kepemilikan Aset Petani Padi Buruh Pabrik Beras	65
4.6.7. Perbandingan Aset yang dimiliki Petani dan Buruh	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	14
Gambar 4.1. <i>Pie Chart</i> Pekerjaan Sampingan Petani dan Buruh.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Petani dan Buruh di Desa Pegayut	22
Tabel 3.2. Interval Kelas untuk Mengukur Presepsi Masyarakat Terhadap Hadirnya abrik di Desa Pegayut.....	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pegayut	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pegayut.....	31
Tabel 4.3. Pendidikan Masyarakat Desa Pegayut	32
Tabel 4.4. Sarana Prasarana Desa Pegayut	32
Tabel 4.5. Kondisi Umum Desa Pegayut Sebelum dan Sesudah Adanya Pabrik Beras.....	34
Tabel 4.6. Karakteristik Petani dan Buruh Pabrik Beras Berdasarkan Usia Responden.....	35
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	39
Tabel 4.9. Kondisi Pendidikan Keluarga Petani atau Buruh Setelah Adanya Pabrik Beras.....	42
Tabel 4.10. Persepsi Petani dan Buruh Pabrik Beras terhadap Dampak Keberadaan Pabrik Beras terhadap Kehidupan sosial di Desa Pegayut.....	46
Tabel 4.11. Persepsi Petani dan Buruh Pabrik Terhadap Perkembangan Infrastruktur.....	49
Tabel 4.12. Persepsi Petani Padi terhadap Interaksi Sosial.....	51
Tabel 4.13. Persepsi Petani Padi dan Buruh Pabrik terhadap Pelestarian Budaya	54
Tabel 4.14. Perbandingan Signifikansi Skor Variabel Persepsi Petani dan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut	57
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Desa Pegayut.....	60
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Petani Padi di Desa Pegayut.....	61
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Produksi Petani di Desa Pegayut	61
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Petani Padi di Desa Pegayut	62
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut	64

	Halaman
Tabel 4.21. Hasil analisis statistik uji normalitas pendapatan petani dan buruh pabrik di Desa Pegayut	64
Tabel 4.22. Hasil analisis statistik uji Mann Whitney Perbandingan Pendapatan padi dan buruh di Desa Pegayut	64
Tabel 4.23. Pekerjaan Sampingan Petani dan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut	65
Tabel 4.24. Pendapatan Total Petani dan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut	65
Tabel 4.25. Skor Kepemilikan Aset Petani dan Buruh	68
Tabel 4.26. Hasil analisis statistik uji Mann Whitney Perbandingan Pendapatan Petani dan buruh di Desa Pegayut	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Adminstratif Kecamatan Pemulutan.....	77
Lampiran 2. Indentitas Responden Petani Padi.....	78
Lampiran 3. Indentitas Responden Buruh.....	79
Lampiran 4. Biaya Variabel Petani Padi	81
Lampiran 5. Penerimaan Petani dari Hasil Produksi Padi	82
Lampiran 6. Pendapatan Petani Padi.....	83
Lampiran 7. Pendapatan Sampingan Petani Padi.....	84
Lampiran 8. Pendapatan Total Petani Padi	85
Lampiran 9. Pendapatan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut	86
Lampiran 10. Pendapatan Sampingan Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut.....	88
Lampiran 11. Pendapatan Total Buruh Pabrik Beras di Desa Pegayut.	90
Lampiran 12. Skor Persepsi Petani Padi terhadap Perubahan Sosial Budaya	91
Lampiran 13. Skor Persepsi Buruh terhadap Perubahan Sosial Budaya	93
Lampiran 14. Hasil Analisis Mann Whitney Perbandingan Persepsi Petani dan buruh.....	95
Lampiran 15. Penyusutan Cangkul	96
Lampiran 16. Penyusutan Arit	97
Lampiran 17. Penyusutan Parang.....	98
Lampiran 18. Penyusutan <i>Handsprayer</i>	99
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia sebagai negara agraris telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang terus berkembang adalah pembangunan pabrik. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1984 Pasal 21 tentang Industri dalam hubungannya dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup, disebutkan bahwa pembangunan industri bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara adil dan merata dengan memanfaatkan sumber daya alam dan hasil budidaya, serta memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup. Pembangunan pabrik memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produksi barang serta jasa. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, sektor industri menyumbang sekitar 20% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pabrik beras sebagai salah satu bentuk industri yang berkembang di daerah pedesaan, memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian lokal. Dengan adanya pabrik beras, terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara petani lokal dan industri, di mana petani dapat memasok padi secara berkelanjutan sehingga menciptakan stabilitas harga dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Aransyah & Hetami, 2021). Namun, keberadaan industri tidak hanya membawa dampak ekonomi, tetapi juga mempengaruhi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, terjadi perubahan sosial di daerah yang mengalami perkembangan industri. Perubahan ini mencakup pergeseran pola pikir, sikap, serta gaya hidup masyarakat. Jika masyarakat dapat beradaptasi dengan bijak, keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan manfaat yang signifikan. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, perkembangan ini dapat

menimbulkan permasalahan sosial yang mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas (Habtiah *et al.*, 2021).

Dampak sosial yang ditimbulkan akibat keberadaan pabrik beras di daerah pedesaan meliputi perubahan struktur sosial masyarakat. Terjadi pergeseran dalam pola pekerjaan dan sumber penghidupan, di mana sebagian besar masyarakat mulai bergantung pada pabrik sebagai mata pencaharian utama. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi pola kerja, tetapi juga mengubah struktur sosial masyarakat dari komunitas agraris yang kolektif menjadi masyarakat yang lebih individualistik (Sari, 2019). Selain itu, migrasi penduduk usia produktif dari desa ke kota berkurang karena adanya peluang kerja di pabrik. Namun, di sisi lain, ketergantungan pada pabrik dapat menyebabkan ketidakstabilan sosial jika terjadi fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi operasional pabrik.

Selain itu, keberadaan pabrik beras juga berdampak pada pola interaksi sosial. Komunikasi dan interaksi yang sebelumnya berbasis komunitas agraris mulai tergantikan oleh interaksi yang lebih formal dan terstruktur di lingkungan kerja. Kehidupan sosial masyarakat mengalami perubahan dengan semakin berkurangnya waktu untuk berkumpul dalam kegiatan adat atau gotong royong, yang selama ini menjadi fondasi kehidupan sosial di desa (Suastrini *et al.*, 2019).

Dari segi ekonomi, keberadaan pabrik beras membawa dampak terhadap pendapatan masyarakat. Dengan adanya pabrik, masyarakat setempat memiliki peluang kerja yang lebih banyak, sehingga memungkinkan terjadi perbaikan taraf hidup dan daya beli meningkat. Petani lokal juga membuka peluang mendapatkan manfaat melalui kestabilan harga jual padi yang didukung oleh permintaan yang konsisten dari pabrik. Hal ini memberikan kepastian penghasilan yang lebih baik bagi petani dibandingkan dengan pola pemasaran tradisional (Aransyah & Hetami, 2021). Namun, ketergantungan ekonomi masyarakat pada pabrik beras menyebabkan rentannya ekonomi lokal terhadap fluktuasi harga komoditas atau penurunan produksi pabrik. Selain itu, alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri berpotensi mengurangi luas lahan produktif yang dapat mempengaruhi ketersediaan pangan lokal dan mengubah struktur ekonomi masyarakat yang semula berbasis pertanian menjadi berbasis industri.

Dampak lain yang tidak kalah penting adalah dampak budaya yang muncul akibat keberadaan pabrik beras. Perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu dampak yang paling terlihat. Masyarakat mulai beralih ke pola konsumsi yang lebih modern dan instan dibandingkan dengan pola konsumsi tradisional yang lebih alami. Perubahan ini tidak hanya terjadi pada makanan, tetapi juga pada kebutuhan sehari-hari. Pergeseran ini menunjukkan adanya perubahan nilai budaya dari pola hidup sederhana menuju pola hidup konsumtif dan praktis.

Selain itu, nilai-nilai tradisional seperti gotong royong dan solidaritas sosial mulai terkikis. Kehidupan masyarakat yang semakin individualistis akibat pola kerja di pabrik mengurangi waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan adat dan sosial. Nilai-nilai komunal yang sebelumnya kuat mulai bergeser menjadi nilai-nilai individualisme dan materialisme. Hal ini berdampak pada identitas budaya masyarakat yang semakin melemah dan mulai terpengaruh oleh budaya modern yang masuk bersamaan dengan perkembangan industri.

Keberadaan pabrik beras di Desa Pegayut, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, telah membawa perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Secara sosial, terjadi pergeseran pola interaksi dan perubahan struktur sosial masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa industrialisasi dapat menyebabkan perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup masyarakat (Nawawi *et al*, 2015). Secara ekonomi, pendapatan masyarakat meningkat seiring dengan bertambahnya peluang kerja. Namun, di sisi lain, terdapat ketergantungan yang tinggi pada pabrik. Keberadaan industri di suatu wilayah dapat menimbulkan pengaruh dalam berbagai aspek, seperti pendapatan dan pendidikan masyarakat (Gapari, 2021). Dalam aspek budaya, terlihat pergeseran pola konsumsi yang semakin modern dan perubahan nilai-nilai tradisional yang mulai terkikis. Proses industrialisasi dapat membawa dampak bagi kehidupan masyarakat desa, termasuk dalam aspek kebudayaan (Mulyadi, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk menganalisis dampak keberadaan pabrik terhadap sosial, ekonomi, dan budaya secara menyeluruh guna memahami perubahan yang terjadi di masyarakat Desa Pegayut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Dampak Keberadaan Pabrik Beras

terhadap Sosial, Ekonomi, dan Budaya Petani dan Buruh di Desa Pegayut, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial dan budaya petani padi dan buruh pabrik sebagai dampak keberadaan pabrik beras di Desa Pegayut?
2. Bagaimana perbandingan persepsi petani padi dan buruh pabrik terhadap dampak sosial keberadaan pabrik beras di Desa Pegayut?
3. Bagaimana perbandingan ekonomi petani padi dan buruh pabrik yang dilihat dari pendapatan dan kepemilikan aset?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perubahan sosial dan budaya petani padi dan buruh pabrik sebagai dampak keberadaan pabrik beras di Desa Pegayut.
2. Menganalisis perbandingan persepsi petani padi dan buruh pabrik terhadap dampak sosial budaya keberadaan pabrik beras di Desa Pegayut.
3. Menganalisis perbandingan ekonomi petani padi dan buruh pabrik yang dilihat dari pendapatan dan kepemilikan aset.

Adapun Kegunaan penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat Desa Pegayut diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui keberadaan industri dalam meningkatkan kesejahteraan dan menjaga kelestarian budaya masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang keberadaan industri dan konteks lokal masyarakat yang memiliki persamaan dan perbedaan dari daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. A. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Urbanisasi Di Kota Jakarta Dan Surabaya Pada Tahun 2020-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 41-53.
- Apriani, L., Saparahayuningsih, S., & Qalbi, Z. 2021. Perbandingan Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Wilayah Tempat Tinggal. *Jurnal Pena Paud*, 2(2), 44-52.
- Aransyah, M., & Hetami, A. 2021. Study of workplace politics. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 111(3), 109-120.
- Arirusandi, I. 2022. Akulturasi Budaya Masyarakat Perkotaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Hukum*, 1(1), 1–8.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Basir, A. 2018. *Pengaruh Keberadaan Industri Garmen Pt. Pan Brother Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Benjamin, Susetyo, & Mulyaningsih, H. 2020. *Struktur Sosial.Pdf* (p. 83).
- BPS. 2021. *Analisis Pengaruh Rantai Nilai Pabrik Beras dalam Meningkatkan Perdagangan Beras Antar Pulau di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap*.
- Daud, N., Husen, A., & Azis, M. R. 2022. *Pandangan klasik Adam Smith dalam Mulyadi 2013,. Analisis Perubahan Struktur Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Di Daerah Studi Di Kabupaten Pulau Taliabu*, 34–51.
- Defriza, R. 2021. *Kajian Pengaruh Kawasan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Infrastruktur Di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Dzulfikri. 2013. Penentuan lokasi pabrik dalam rencana untuk perluasan perusahaan penentuan lokasi pabrik dalam rencana untuk perluasan perusahaan (studi di PT 3M indonesia dengan sistem proses hirarki analitik). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 161–176.
- Gapari, M. Z. 2021. Pengaruh kenaikan harga beras terhadap kesejahteraan petani di desa sukaraja. *Jurnal Pendidikan Sains*, 3(1), 14-26.
- Gunawan Silaban, C., Endar Suswatiningsih, T., & Wirianata, H. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast*, 1(2).

- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. 2022. The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221.
- Habtiah, M., & Hisan, K. 2021. Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 58-71.
- Hardati, P., Rijanta, R., & Ritohardoyo, S. 2014. Struktur mata pencaharian penduduk dan diversifikasi perdesaan di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 11(1), 84-95.
- Harsya, R. M. K., Musa, F., Millah, R. L., Kasanah, S. U., & Sulaeman, O. 2023. The Role of Santri in the Progress of the World of Education in the 21st Century. *At-Tasyrih: jurnal pendidikan dan hukum Islam*, 9(2), 413-430.
- Hasan, M. A., Moku, B., & Lumintang, J. 2022. Peran Tokoh Adat Dalam Melestarikan Nilai Budaya Pekande-Kandea Di Kelurahan Tolandona Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Husnah, W. 2017. Volume 05 Nomor 02 Tahun. *Swara Bhumi*, 05(02), 48–55.
- Iqbal, M., Sadat, M. A., & Arifin. 2020. Analisis Pabrik Penggilingan Padi (Studi Kasus Penggilingan Padi di Kelurahan Pabundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Jurnal Agribisnis*, 12(2), 56–71.
- Juniarti, H. A., Nugroho, N. C., & Suprihanto, J. 2022. Faktor-Faktor Pencarian Informasi Inovasi Pertanian dalam Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Media Informasi*, 31(1), 64–80.
- Kosella, K. K., Bahari, Y., & Ismiyani, N. 2022. *Relasi Sosial Antara Petani Nanas Dengan Pedagang Nanas Di Desa Galang Kabupaten Mempawah. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5).
- Krisdiyansah, Y., Maulana, A., & Sugiyono. 2022. *Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Pewarisan dan Perubahan Nilai- Nilai Sosial dan Budaya. Tanzhimuna*, 2(1), 204–218.
- Lejo, N. 2023. Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Industri Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Toyomarto Kecamatan Singosari (Doctoral dissertation, ITN Malang). *Lombok Barat. Society*, 13(2)., 13-23.
- Machali, I. 2021. *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*.

- Mindarto. 2018. Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Pancasila Reorientasi Identitas Demokrasi Indonesia di Era Pasca Reformasi: Sebuah Ikhtiar Mewujudkan Daulat Rakyat. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 34, 1–87.
- Nasron, & Astuti, T. B. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Mazuvo Indo). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, 1(1), 1–23.
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. 2015. Pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat desa Lagadar. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2).
- Ningrum, E. P., Nursyamsi, S. E., Siregar, N., Bhayangkara, U., & Raya, J. 2024. *Faktor Terkait Kesenjangan Ekonomi dan Kesejahteraan*. 7(9), 116–126.
- Nuraini, P. 2022. *Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Terhadap Keberadaan Program Badan Usaha Milik Desa (Studi Kafe Mepet Sawah Kabupaten Luwu)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo).
- Parayudhi, A. . F., Rasyid, R., & Ilsa, M. (2021). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Mesin Combine Harvester Terhadap Produktivitas Hasil Panen Padi (Studi Kasus Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap)*.
- Prasaja, A. S., Anggraini, D., & Andika, A. 2023. Potensi Green Economy Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada Pabrik Beras Bintang Nipah Emas Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah. *Jurnal Nuansa*, 1(4), 202–220.
- Pratana, A., & Abadi, F. 2018. Analisis pengaruh etos kerja, hubungan kerja dan pengembangan karir terhadap komitmen organisasional berdampak pada kinerja karyawan. *Ikraith-Ekonomika*, 1(2), 84-92.
- Putra, K. A. S. U. 2021. Perbedaan Agama Dengan Akulturasi Tradisi Subak Dalam Mempengaruhi Psikologis, Karakter, Dan Perilaku Masyarakat. Pangkaja: *Jurnal Agama Hindu*, 24(2), 130.
- Rahayu, D. 2014. *Dampak Keberadaan Agroindustri terhadap Kesejahteraan Masyarakat sekitar di Desa Sukamanah, Megamendung, Kabupaten Bogor*.
- Rahman, F. 2014. Perubahan pola perilaku sosial dan ekonomi buruh tani akibat industrialisasi. *Paradigma*, 2(1).1-6.
- Ria, I. U. 2017. *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang: Studi Kasus Pt. Rinnai* (Bachelor's Thesis, Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Sari, G. P. 2019. Dampak Keberadaan Industri Baja Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Dimoro (Studi Kasus di Dusun Dimoro Desa Tambak Agung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Swara Bhumi*, 3(3).
- Setiawan, A. R. I. (n.d.). *Statistik Untuk Penelitian Oleh: Ari Setiawan*.
- Sinaga, J. P., Firdaus, M., Arsanti, I. W., & Fauzi, A. 2020. Medium Rice Market Integration in Indonesia: Regional Disaggregation Analysis. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 5(9), 2480–2502.
- Suastrini, F., Rabbani, N. H., & Kurniawan, R. A. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penduduk Memutuskan Menjadi Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Di Dusun Bantir Desa Banyu Urip Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Society*, 13(2), 13-23.
- Sudrajat, S., Suhendra, S., & Mawardani, A. 2020. Kajian Daya Dukung Lahan dan Keberlanjutan Pertanian di Desa Duren Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. In *Majalah Geografi Indonesia* 33(2).
- Sugiyono, S., & Lestari, P. 2021. *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*.
- Suparwoto, Waluyo, & Susilawati. 2023. Introduksi Padi Inpari di Sawah Irigasi Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 804–810.
- Susilowati, S. H. 2016. *Farmers Aging Phenomenon and Reduction in Young Labor : Its Implication for Agricultural Development*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 34(1), 35–55
- Utami, R., Putri, E. I. K., & Ekayani, M. 2017. Dampak ekonomi dan lingkungan ekspansi perkebunan kelapa sawit (Studi kasus: Desa penyabungan, kecamatan merlung, kabupaten tanjung jabung barat, jambi). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(2), 115-126.
- Wati, R. R., & Asriwandari, H 2017. *Kondisi Sosial Ekonomi Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perusahaan (Studi Tentang Pengaruh Keberadaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper DI Masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Wibisono, D. 2018. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Pasca Berdirinya Industri Kelapa Sawit di Perdesaan. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 20(2), 81-93.
- Yanti, T. S. 2007. *Uji Rank Mann-Whitney Dua Tahap*. Statistika, 7(1), 55-60.

Yoniansyah, D. A. 2023. Perubahan Sosial Masyarakat Tani Di Kota Batu (Studi Kasus Di Kecamatan Bumiaji). *Jurnal Partisipatoris*, 5(1).